

License Information

Translation Notes (unfoldingWord) (Indonesian) is based on: unfoldingWord® Translation Notes, [unfoldingWord](#), 2022, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Translation Notes (unfoldinWord)

Lukas 1:1 (#1)

"tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa sasaran, Anda dapat menerjemahkannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "tentang hal-hal yang [telah] terjadi di antara kita"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:1 (#2)

"di antara kita"

Lukas mengalamatkan kitab ini kepada seseorang bernama Teofilus. Identitas pastinya tidak diketahui. Namun, karena Lukas menyatakan dalam [Luk. 1:4](#) bahwa dia ingin Teofilus mengetahui bahwa hal-hal yang telah diajarkan kepadanya dapat dipercaya, dapat kita perkirakan bahwa Teofilus adalah seorang pengikut Yesus. Jadi, di sini kata **kita** mencakup Teofilus juga.

Lihat: 'Kami' atau 'Kita'

Lukas 1:2 (#1)

"yang semula" - "saksi mata"

Istilah **saksi mata** adalah orang-orang yang menyaksikan sesuatu secara langsung, "dengan mata kepala sendiri." Istilah ini merujuk pada orang-orang tersebut dalam konteks penglihatan, mata jasmani. Terjemahan alternatif: "yang ... menyaksikan hal-hal ini secara langsung"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:2 (#2)

"pelayan Firman"

Di sini, **Firman** merupakan sesuatu yang disampaikan secara lisan. Terjemahan alternatif: "penyampai pesan"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:2 (#3)

"pelayan Firman"

Pelayan Firman berarti mereka melayani Allah dengan cara menyampaikan Firman. Namun, Lukas menggambarkan mereka sebagai **pelayan Firman**, seolah-olah mereka melayani pesan dari Allah. Terjemahan alternatif: "pelayan Allah yang menyampaikan pesan-Nya kepada orang banyak"

Lihat: Metafora

Lukas 1:3 (#1)

"setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya"

Lukas memberikan informasi latar belakang ini untuk menunjukkan bahwa dia berhati-hati dalam memahami secara tepat apa yang telah terjadi. Dia mungkin sudah bercakap-cakap dengan sejumlah orang yang menyaksikan kejadian tersebut untuk memastikan bahwa apa yang dia tulis tentang peristiwa ini akurat. Terjemahan alternatif: "setelah aku mencari tahu dan bertanya kepada orang-orang dengan teliti"

Lihat: Informasi Latar Belakang

Lukas 1:3 (#2)

"bagimu" - "Teofilus yang mulia"

Jika bahasa Anda memiliki bentuk formal untuk kata **kamu** yang digunakan kepada orang yang lebih dihormati, sebaiknya gunakan bentuk tersebut di sini. Ada banyak bagian lain dalam Injil Lukas di mana bahasa Anda mungkin menggunakan bentuk **kamu** formal/sopan, dan catatan ini tidak akan membahas semuanya. Sebaliknya, saat menerjemahkan, gunakan **kamu** formal dan informal dengan cara yang paling wajar dalam bahasa Anda. Catatan ini akan membahas beberapa kasus di mana keputusan yang cermat harus dibuat antara kedua bentuk tersebut.

Lihat: Bentuk Kata 'Kamu' — Formal atau Informal

Lukas 1:3 (#3)**"Teofilus yang mulia"**

Lukas mengalamatkan karya ini kepada **Teofilus**, dan bentuk sapaan ini adalah salam pribadi yang lazim. Jika lebih sesuai dengan bahasa dan budaya Anda, Anda dapat menempatkan salam ini di [Luk 1:1](#) di awal kitab. Terjemahan alternatif: "Kepada yang terhormat Teofilus"

Lukas 1:3 (#4)**"yang mulia"**

Lukas menggunakan istilah **yang mulia** untuk menyapa Teofilus dengan cara yang menunjukkan penghormatan. Ini mungkin menunjukkan bahwa Teofilus adalah seorang pejabat pemerintah yang penting. Dalam terjemahan Anda, sebaiknya gunakan bentuk sapaan yang lazim dalam budaya Anda untuk orang-orang dengan status tinggi. Terjemahan alternatif: "Yang terhormat"

Lukas 1:3 (#5)**"Teofilus"**

Nama **Teofilus** berarti "teman Allah." Kata ini mungkin merupakan sebutan yang menggambarkan karakter orang ini, atau mungkin juga memang nama sebenarnya. Sebagian besar versi terjemahan menerjemahkannya sebagai nama.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Lukas 1:4 (#1)**"segala sesuatu yang diajarkan kepadamu"**

Jika lebih memudahkan dalam bahasa sasaran, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif dan menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: "segala sesuatu yang orang telah ajarkan kepadamu"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:4 (#2)**"segala sesuatu yang diajarkan kepadamu"**

Lukas beranggapan bahwa Teofilus akan memahami bahwa yang dimaksudnya adalah **ajaran** yang telah diterimanya tentang Yesus. Terjemahan alternatif: "apa yang telah diajarkan orang-orang kepadamu tentang Yesus"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:5 (#1)**"Pada zaman Herodes, raja Yudea"**

Keterangan waktu ini mengawali peristiwa baru. Terjemahan alternatif: "Pada masa pemerintahan raja Herodes di Yudea"

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Lukas 1:5 (#2)**"Pada zaman"**

Di sini, Lukas menggunakan istilah **zaman** untuk merujuk pada periode waktu tertentu. Terjemahan alternatif: "Selama masa pemerintahan Herodes"

Lihat: Ungkapan

Lukas 1:5 (#3)**"adalah seorang imam"**

Kalimat ini memperkenalkan tokoh baru dalam sebuah cerita. Jika bahasa Anda memiliki cara tersendiri untuk itu, Anda bisa menggunakannya di sini.

Lihat: Pengenalan Tokoh Baru dan Lama

Lukas 1:5 (#4)**"dari rombongan Abia"**

Lukas beranggapan bahwa pembacanya memahami bahwa istilah ini merujuk pada salah satu kelompok imam yang berbeda, di mana masing-masing melayani di Bait Allah selama beberapa hari tertentu. Nama kelompok tersebut menunjukkan bahwa Abia adalah leluhur para imam ini. Terjemahan alternatif: "yang termasuk dalam kelompok imam keturunan Abia"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:5 (#5)

"dari romongan Abia"

Abia adalah nama laki-laki.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Lukas 1:5 (#6)

"Isterinya juga berasal dari keturunan Harun"

Di sini, kata **anak perempuan** berarti "keturunan." Terjemahan alternatif: "istrinya adalah keturunan Harun."

Lihat: Metafora

Lukas 1:5 (#7)

"juga berasal dari keturunan Harun"

Ini secara tersirat berarti bahwa Elisabet, sama seperti Zakharia, adalah keturunan imam yang berasal dari Harun, imam besar pertama. Terjemahan alternatif: "istrinya juga berasal dari garis keturunan imam"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:6 (#1)

"di hadapan Allah"

Lukas menggunakan ungkapan ini dengan arti "di mana Allah dapat melihat mereka." Dalam konteks ini, berarti perhatian dan penilaian Allah. Terjemahan alternatif: "dalam penilaian Allah" atau "di mata Allah"

Lihat: Metafora

Lukas 1:6 (#2)

"hidup menurut" - " segala perintah dan ketetapan Tuhan"

Istilah **hidup menurut** berarti "menaati." Terjemahan alternatif: "menaati ... segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Tuhan"

Lihat: Metafora

Lukas 1:6 (#3)

"segala perintah dan ketetapan Tuhan"

Kata **perintah** dan **ketetapan** memiliki arti yang serupa. Lukas menggunakan kedua istilah tersebut bersamaan untuk menekankan kelengkapan. Anda tidak perlu mengulangi kedua kata tersebut dalam terjemahan jika hal itu dapat membungkungkan pembaca. Terjemahan alternatif: "segala sesuatu yang telah diperintahkan Tuhan"

Lihat: Pasangan Sinonim Penegas

Lukas 1:7 (#1)

"Tetapi"

Kata **Tetapi** menunjukkan adanya kontras, menandakan bahwa apa yang terjadi merupakan kebalikan dari yang diharapkan. Orang pada umumnya mengharapkan bahwa jika mereka hidup benar, Allah akan mengizinkan mereka memiliki anak. Meskipun pasangan ini hidup dengan benar, mereka tidak memiliki anak.

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Kontras

Lukas 1:7 (#2)

"keduanya telah lanjut umurnya"

Telah lanjut umur berarti sudah tua. Terjemahan alternatif: "mereka berdua sudah tua" atau "sudah lanjut usia"

Lihat: Ungkapan

Lukas 1:7 (#3)

"keduanya telah lanjut umurnya"

Di sini, Lukas menggunakan istilah **lanjut umur** untuk merujuk pada periode tertentu dalam kehidupan Zakharia dan Elisabet. Terjemahan alternatif: "mereka berdua sudah lanjut usia"

Lihat: Ungkapan

Lukas 1:8 (#1)**"Pada suatu kali"**

Frasa ini menandai peralihan dari informasi latar belakang yang telah disampaikan Lukas tentang para tokoh kepada peristiwa pertama dalam kisah mereka. Jika bahasa Anda memiliki ungkapan serupa untuk mengawali sebuah peristiwa, Anda dapat menggunakannya di sini dalam terjemahan.

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Lukas 1:8 (#2)**"waktu tiba giliran rombongannya, Zakharia melakukan tugas keimaman"**

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda bisa membalik urutan frasa ini, karena frasa kedua memberikan alasan untuk hasil yang dijelaskan oleh frasa pertama. Terjemahan alternatif: "Zakharia sedang melayani sebagai imam karena giliran kelompoknya"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Lukas 1:8 (#3)**"tugas keimaman di hadapan Tuhan"**

Ungkapan **di hadapan Tuhan**, yang berarti "di depan Allah," menunjukkan bahwa Zakharia sedang melaksanakan tugasnya sebagai imam di hadirat Allah. Terjemahan alternatif: "ketika Zakharia melayani Allah sebagai imam"

Lihat: Metafora

Lukas 1:8 (#4)**"melakukan tugas keimamannya"**

Kata ganti **-nya** merujuk kepada Zakharia. Terjemahan alternatif: "ketika Zakharia melayani sebagai imam"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Lukas 1:8 (#5)**"giliran rombongannya"**

Ini adalah informasi latar belakang yang menjelaskan mengapa Zakharia melayani sebagai imam pada saat itu. Terjemahan alternatif: "karena giliran kelompoknya untuk melayani."

Lihat: Informasi Latar Belakang

Lukas 1:9 (#1)**"ketika diundi, sebagaimana lazimnya, untuk menentukan imam yang bertugas, dialah yang ditunjuk"**

Lukas memberikan informasi latar belakang tentang bagaimana para imam memilih anggota kelompok mereka untuk melakukan tugas tertentu. Terjemahan alternatif: "Para imam memilihnya dengan cara yang biasa mereka lakukan, yaitu dengan membuang undi."

Lihat: Informasi Latar Belakang

Lukas 1:9 (#2)**"ketika diundi..., dialah yang ditunjuk"**

Sebuah **undian** adalah sekeping batu yang diberi tanda kemudian dilempar atau digulingkan di tanah untuk membantu menentukan keputusan. Para imam percaya bahwa Allah akan memandu proses pengundian tersebut dan menunjukkan kepada mereka imam mana yang Dia kehendaki untuk tugas tertentu. Jika budaya Anda memiliki objek serupa, Anda dapat menggunakan kata untuk itu dalam bahasa Anda di sini. Terjemahan alternatif: "dengan melempar batu yang diberi tanda"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Lukas 1:9 (#3)**"untuk masuk ke dalam Bait Suci dan membakar ukupan"**

TB menyusun frasa-frasa ini dalam urutan kronologis mengenai apa yang harus dilakukan Zakharia. Jika lebih memudahkan dalam bahasa sasaran, Anda dapat menyusunnya dalam urutan logis. Terjemahan alternatif: "untuk membakar

ukupan, maka dia masuk ke Bait Suci untuk melakukannya"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Lukas 1:9 (#4)

"membakar ukupan"

Kata **ukupan** merujuk pada bahan yang mengeluarkan aroma harum saat dibakar. Para imam harus membakarnya sebagai persembahan kepada Allah setiap pagi dan malam di mezbah khusus di dalam Bait Suci. Jika dalam bahasa Anda ada kata untuk menamai bahan ini, Anda dapat menggunakan. Terjemahan alternatif: "membakar bahan yang menghasilkan aroma harum sebagai persembahan kepada Allah"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Lukas 1:10 (#1)

"seluruh umat"

Ungkapan ini, jika dipahami secara harfiah, bisa berarti semua orang Yahudi, tetapi sebenarnya ini adalah generalisasi yang digunakan Lukas untuk menekankan betapa besarnya kerumunan tersebut. Terjemahan alternatif: "Sejumlah besar orang"

Lihat: Hiperbola

Lukas 1:10 (#2)

"di luar"

Kata **di luar** secara implisit merujuk pada area tertutup atau halaman yang mengelilingi Bait Suci. Terjemahan alternatif: "di halaman luar bangunan Bait Suci"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:10 (#3)

"waktu pembakaran ukupan"

Kata **waktu** berarti saat atau jam. Ini bisa merujuk pada waktu pagi atau sore untuk persembahan

ukupan. Terjemahan alternatif: "ketika sudah waktunya mempersembahkan ukupan"

Lihat: Metafora

Lukas 1:11 (#1)

"Maka"

Kata **Maka** dalam hal ini menunjukkan bahwa peristiwa yang disebutkan terjadi bersamaan dengan peristiwa yang baru saja diceritakan. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menunjukkan hubungan ini dengan menggunakan frasa seperti "tepat pada saat itu."

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Waktu yang Bersamaan

Lukas 1:11 (#2)

"tampaklah kepada Zakharia"

Ketika Lukas mengatakan bahwa malaikat **tampak** [**menampakkan diri**], ini bukan berarti Zakharia menyaksikan malaikat itu hanya dalam sebuah penglihatan. Sebaliknya, ungkapan ini menunjukkan bahwa malaikat itu benar-benar hadir di hadapan Zakharia. Terjemahan alternatif: "tiba-tiba datanglah di hadapan Zakharia"

Lihat: Ungkapan

Lukas 1:12 (#1)

" Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi takut"

Kedua frasa **ia terkejut** dan **menjadi takut** memiliki arti yang serupa. Lukas menggunakan bersamaan untuk menekankan betapa takutnya Zakharia. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggabungkan frasa-frasa itu. Terjemahan alternatif: "Ketika melihatnya, Zakharia menjadi sangat takut"

Lihat: Paralelisme

Lukas 1:12 (#2)

"melihat hal itu"

Implikasinya adalah bahwa Zakharia merasa takut karena malaikat itu muncul dengan kemuliaan dan kekuatan. Jika lebih memudahkan dalam bahasa

Anda, Anda bisa menyatakannya secara tersurat. (Lukas baru saja menyebutkan bahwa Zakharia adalah orang yang benar dan tidak bercela, jadi sebaiknya jangan meninggalkan kesan kepada pembaca Anda bahwa dia telah melakukan sesuatu yang salah dan takut bahwa malaikat akan menghukumnya karenanya.) Terjemahan alternatif: "ketika dia melihat betapa mulia dan berkuasa malaikat itu"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:12 (#3)

"menjadi takut"

Lukas menggunakan ungkapan **menjadi** untuk menggambarkan ketakutan seolah-olah hal itu menyerang dan mengalahkan Zakharia. Terjemahan alternatif: "itu membuatnya sangat takut"

Lihat: Metafora

Lukas 1:12 (#4)

"menjadi takut"

Lukas menggambarkan **ketakutan** Zakharia seolah-olah itu adalah sesuatu yang bisa secara aktif menyerang dan mengalahkannya. Terjemahan alternatif: "hal ini membuatnya [menjadi] sangat takut"

Lihat: Personifikasi

Lukas 1:13 (#1)

"Jangan takut"

Saat malaikat mengucapkan kata-kata ini dalam bentuk perintah, sebenarnya dia memberi tahu Zakharia sesuatu untuk membantu dan menyemangatinya. Terjemahan alternatif: "Kamu tidak perlu takut"

Lihat: Kalimat Perintah — Penggunaan Lain

Lukas 1:13 (#2)

"doamu telah dikabulkan"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif dan menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: "Allah telah mengabulkan doamu"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:13 (#3)

"doamu telah dikabulkan"

Ungkapan ini berarti bahwa Allah akan memberikan kepada Zakharia apa yang telah dimintanya. Terjemahan alternatif: "Allah akan memberikan kepadamu apa yang kamu minta"

Lihat: Ungkapan

Lukas 1:13 (#4)

"haruslah engkau menamani dia Yohanes"

Malaikat itu menggunakan pernyataan sebagai perintah untuk memberi tahu Zakharia apa yang harus dilakukan. Terjemahan alternatif: "dan namailah anak itu Yohanes"

Lihat: Pernyataan — Penggunaan Lain

Lukas 1:13 (#5)

"haruslah engkau menamai dia Yohanes"

Ungkapan **menamai dia** adalah sebuah idiom yang artinya memberikan nama kepada seorang anak. Terjemahan alternatif: "beri dia nama Yohanes"

Lihat: Ungkapan

Lukas 1:14 (#1)

"Engkau akan bersukacita dan bergembira"

Kata **sukacita** dan **gembira** memiliki makna yang sama. Malaikat menggunakan mereka secara bersamaan dalam satu kalimat untuk memberikan penekanan. Terjemahan alternatif: "engkau akan sangat [ber]bahagia"

Lihat: Pasangan Sinonim Penegas

Lukas 1:14 (#2)**"atas kelahirannya"**

Kata **atas** dalam hal ini menjelaskan alasan mengapa banyak orang akan bersukacita. Terjemahan alternatif: "karena dia sudah lahir"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Lukas 1:15 (#1)**"Sebab ia akan besar"**

Kata **Sebab** menjelaskan alasan mengapa orang-orang akan bersukacita atas kelahiran Yohanes. Terjemahan alternatif: "Karena mereka melihat bahwa dia akan menjadi seorang yang besar."

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Lukas 1:15 (#2)**"Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan"**

Ungkapan **di hadapan Tuhan** berarti "di depan Tuhan," yaitu, "di mana Tuhan dapat melihatnya" yang berarti perhatian dan penilaian. Terjemahan alternatif: "Allah [akan] menganggapnya orang yang penting"

Lihat: Metafora

Lukas 1:15 (#3)**"ia tidak akan minum"**

Frasa **tidak akan** menerjemahkan dua kata negatif dalam bahasa Yunani. Malaikat menggunakan bersama untuk menekankan betapa pentingnya anak tersebut tidak minum anggur atau minuman keras. Jika bahasa Anda memungkinkan penggunaan dua kata negatif bersama untuk penekanan tanpa saling meniadakan sehingga menciptakan makna positif, maka susunan tersebut tepat digunakan di sini.

Lihat: Negatif Ganda

Lukas 1:15 (#4)**"ia akan penuh dengan Roh Kudus"**

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "Roh Kudus akan memenuhi dirinya"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:15 (#5)**"ia akan penuh dengan Roh Kudus"**

Malaikat mengibaratkan seolah-olah Yohanes akan menjadi wadah yang diisi oleh **Roh Kudus**. Artinya, Roh Kudus akan memberikan kekuatan dan menggerakkan Yohanes. Pastikan agar dalam terjemahan Anda, kalimat ini tidak berkesan seperti tindakan roh jahat yang mengendalikan/merasuki seseorang. Terjemahan alternatif: "Roh Kudus akan memberinya kekuatan"

Lihat: Metafora

Lukas 1:15 (#6)**"mulai dari rahim ibunya"**

Terjemahan alternatif: "sejak saat ia masih dalam kandungan ibunya"

Lukas 1:16 (#1)**"ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan"**

Membuat seseorang **berbalik** artinya memimpin mereka untuk bertobat dan menaati Tuhan sekali lagi. Terjemahan alternatif: "ia akan membuat banyak dari orang-orang Israel bertobat dan menaati Tuhan"

Lihat: Metafora

Lukas 1:16 (#2)**"banyak orang Israel"**

Di sini, kata **orang** berarti "keturunan." Ungkapan ini menggambarkan seluruh bangsa Israel seolah-olah mereka adalah keturunan dari Yakub, yang juga dikenal sebagai Israel. Terjemahan alternatif: "banyak keturunan Israel"

Lihat: Metafora

Lihat: Personifikasi

Lukas 1:17 (#1)

"ia akan berjalan mendahului Tuhan"

Mendahului adalah sebuah idiom yang menunjukkan bahwa sebelum Tuhan datang, Yohanes akan memberitahukan kepada orang-orang bahwa Tuhan akan datang kepada mereka. Terjemahan alternatif: "Yohanes akan memberitahukan bahwa Tuhan akan datang"

Lihat: Ungkapan

Lukas 1:17 (#2)

"dalam roh dan kuasa Elia"

Dalam konteks ini, kata **roh** dan **kuasa** memiliki makna yang serupa. Malaikat mungkin menggunakan bersamaan dalam satu kalimat untuk memberikan penekanan. Terjemahan alternatif: "dengan kekuatan besar yang sama seperti yang dimiliki Elia"

Lihat: Pasangan Sinonim Penegas

Lukas 1:17 (#3)

"dalam roh dan kuasa Elia"

Kemungkinan lain, malaikat tersebut mungkin menyampaikan satu ide dengan menggunakan dua kata yang dihubungkan dengan **dan**. Istilah **kuasa** mungkin menjelaskan jenis **roh** yang dimiliki Elia. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda bisa menyampaikan maknanya dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: "dalam roh yang kuat [penuh kuasa] dari Elia"

Lihat: Hendiadys

Lukas 1:17 (#4)

"untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya"

Malaikat mengibaratkan **hati** seolah-olah itu adalah makhluk hidup yang dapat diarahkan. Ungkapan ini memiliki arti mengubah sikap seseorang terhadap sesuatu. Terjemahan alternatif: "membuat para ayah peduli pada anak-anak mereka lagi"

Lukas 1:17 (#5)

"untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya"

Malaikat menggunakan hubungan antara **ayah** dan **anak** untuk mewakili semua jenis hubungan. Lukas menceritakan dalam [3:10-14](#) bagaimana Yohanes mendorong rekonsiliasi dalam berbagai jenis hubungan. Terjemahan alternatif: "untuk memulihkan hubungan yang rusak"

Lihat: Sinekdoke

Lukas 1:17 (#6)

"untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya"

Diharapkan pembaca memahami bahwa ini merujuk pada pernyataan nabi Maleakhi tentang apa yang hendak dikerjakan Elia sebelum kedatangan Tuhan. Dalam konteks ini, implikasinya adalah bahwa Yohanes akan memenuhi nubuat ini dengan kekuatan [kuasa] yang sama seperti yang dimiliki Elia. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "untuk memulihkan hubungan yang rusak, seperti yang dinyatakan oleh nabi Maleakhi tentang apa yang akan dilakukan Elia sebelum Tuhan datang"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:17 (#7)

"hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar"

Malaikat Gabriel menggunakan istilah **pikiran orang benar** atau **kebijaksanaan** dalam pengertian Perjanjian Lama sebagai istilah moral yang merujuk pada pemilihan jalan hidup yang Allah tunjukkan sebagai yang terbaik. Orang-orang yang membuat pilihan ini dianggap **orang benar**, artinya Allah menilai mereka hidup dengan cara yang benar. Terjemahan alternatif: "untuk memimpin orang-orang yang tidak menaati Allah

agar memilih jalan-Nya dan menjadi orang-orang yang hidup benar"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:17 (#8)

"**yang durhaka**" - "**yang benar**"

Gabriel menggunakan kata sifat **durhaka** dan **benar** sebagai kata benda untuk merujuk pada kelompok orang. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata-kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: "Orang-orang yang tidak mematuhi Allah ... Orang-orang yang hidup dengan benar"

Lihat: Kata Sifat sebagai Kata Benda

Lukas 1:17 (#9)

"menyiapkan bagi Tuhan suatu umat"

Anda dapat menyatakan secara eksplisit dalam terjemahan Anda apa tujuan mempersiapkan suatu umat. Terjemahan alternatif: "seseorang [banyak orang] yang akan siap mempercayai pesannya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:18 (#1)

"Bagaimanakah aku tahu"

Zakharia secara tersirat meminta tanda sebagai bukti. Terjemahan alternatif: "Tanda apa yang dapat engkau tunjukkan kepadaku untuk membuktikan bahwa ini akan terjadi?"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:18 (#2)

"**Sebab**"

Kata **Sebab** menjelaskan alasan Zakharia menginginkan tanda. Dia dan istrinya sudah terlalu tua untuk memiliki anak, sehingga dia merasa sulit mempercayai apa yang dikatakan malaikat kepadanya.

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Lukas 1:18 (#3)

"**lanjut umurnya**"

Zakharia menggunakan dua idiom. Seperti dalam [Luk 1:7](#), istilah **lanjut** berarti sudah menua, dan **umurnya** merujuk pada periode waktu tertentu, dalam hal ini masa hidup Elisabet. Terjemahan alternatif: "istriku juga sudah tua"

Lihat: Idiom

Lukas 1:19 (#1)

"**Jawab malaikat itu**"

Kata **jawab** menunjukkan bahwa malaikat itu memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh Zakharia. Terjemahan alternatif: "malaikat itu menanggapi"

Lihat: Hendiadys

Lukas 1:19 (#2)

"**Akulah Gabriel yang melayani Allah**"

Gabriel menyampaikan ini sebagai pernyataan, namun sebenarnya ia bermaksud menegur Zakharia. Kehadiran malaikat yang datang langsung dari Allah seharusnya menjadi bukti yang cukup baginya. Terjemahan alternatif: "Kamu seharusnya mempercayai aku, Gabriel, yang datang kepadamu langsung dari Allah!"

Lihat: Kalimat Pernyataan — Penggunaan Lain

Lukas 1:19 (#3)

"**yang melayani Allah**"

Berdiri **melayani** atau "di hadapan" seorang tuan berarti siap melayani mereka kapan saja dalam kapasitas apa pun. Terjemahan alternatif: "Aku melayani Allah secara pribadi."

Lihat: Metafora

Lukas 1:19 (#4)

"aku telah diutus untuk berbicara dengan engkau"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan bentuk aktif dan menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: "Allah mengutusku untuk berbicara kepadamu"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:20 (#1)

"Sesungguhnya"

Istilah **sesungguhnya** mengarahkan perhatian pendengar pada apa yang akan disampaikan oleh pembicara. Meskipun secara harfiah berarti "lihatlah" atau "perhatikan," dalam konteks ini, "lihatlah" berarti memberikan perhatian dan fokus. Terjemahan alternatif: "Perhatikan!"

Lihat: Metafora

Lukas 1:20 (#2)

"engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat berkata-kata"

Secara tersirat berarti bahwa Allah akan membuat ini terjadi untuk menunjukkan bahwa Zakharia seharusnya mempercayai apa yang dikatakan Gabriel kepadanya. Terjemahan alternatif: "Allah akan membuatmu sama sekali tidak dapat berbicara"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:20 (#3)

"bisu dan tidak dapat berkata-kata"

Kedua frasa ini memiliki arti yang sama. Gabriel menggunakan pengulangan untuk menekankan betapa totalnya keheningan Zakharia. Terjemahan alternatif: "benar-benar [sama sekali] tidak bisa berbicara"

Lihat: Pasangan Sinonim Penegas

Lukas 1:20 (#4)

"engkau tidak percaya akan perkataanku"

Gabriel menggunakan istilah **perkataan** untuk menggambarkan isi pesannya dengan merujuk pada sesuatu yang terkait dengannya, yaitu kata-kata yang dia gunakan untuk menyampaikannya. Terjemahan alternatif: "Engkau tidak percaya apa yang aku katakan kepadamu."

Lihat: Metonimia

Lukas 1:20 (#5)

"yang akan nyata"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "yang akan terjadi"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:20 (#6)

"pada waktunya"

Ini adalah idiom yang berarti "waktu yang berkenaan dengan hal tersebut." Terjemahan alternatif: "pada waktu yang ditentukan" atau "pada waktu yang dipilih oleh Allah"

Lihat: Idiom

Lukas 1:21 (#1)

"Sementara itu"

Kata **Sementara itu** menandai peralihan dalam kisah dari apa yang terjadi di dalam Bait Suci ke apa yang terjadi di luar. Terjemahan alternatif: "Sementara itu berlangsung" atau "Sementara malaikat dan Zakharia sedang berbicara"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Waktu yang Bersamaan

Lukas 1:22 (#1)

"mengertilah mereka, bahwa ia telah melihat suatu penglihatan di dalam Bait Suci;" - "ia memberi isyarat kepada mereka, sebab ia tetap bisu"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat membalik urutan frasa ini, karena frasa kedua memberikan alasan untuk tindakan yang dijelaskan oleh frasa pertama. Terjemahan alternatif: "Dia terus memberi isyarat kepada mereka tetapi tidak mengatakan apa-apa. Jadi, mereka menyimpulkan bahwa dia pasti telah melihat sebuah penglihatan saat berada di dalam Bait Suci."

Lihat: Menghubungan — Hubungan Sebab dan Akibat

Lukas 1:22 (#2)

"mengertilah mereka, bahwa ia telah melihat suatu penglihatan di dalam Bait Suci"

Gabriel sebenarnya hadir bersama Zakharia di dalam Bait Suci. Dia menjelaskan dalam [Luk. 1:19](#) bahwa Allah mengutusnya ke sana. Orang-orang, yang tidak mengetahui hal ini, mengira bahwa Zakharia telah melihat sebuah penglihatan. Sementara dalam bahasa Yunani dikatakan bahwa mereka "menyadari" hal ini, artinya mereka berpikir bahwa mereka memahami apa yang telah terjadi. Terjemahan alternatif: "mereka mengira bahwa dia telah melihat sebuah penglihatan"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:23 (#1)

"Ketika selesai"

Lukas memakai frasa ini untuk memulai peristiwa baru dalam cerita. Gunakan kata, frasa, atau cara lain yang alami dalam bahasa Anda untuk memulai peristiwa baru.

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Lukas 1:23 (#2)

"Ketika selesai jangka waktu tugas jabatannya"

Jika akan memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif dan menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: "ketika Zakharia menyelesaikan masa pelayanannya di Bait Suci"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:23 (#3)

"jangka waktu tugas jabatannya"

Di sini, Lukas menggunakan istilah **jangka waktu** untuk merujuk pada waktu tertentu. Terjemahan alternatif: "masa pelayanannya di Bait Suci"

Lihat: Idiom

Lukas 1:23 (#4)

"ia pulang ke rumah"

Ungkapan ini secara tersirat menunjukkan bahwa Zakharia tidak tinggal di Yerusalem, di mana terdapat Bait Suci. Lukas menunjukkan dalam [Luk. 1:39](#) bahwa Zakharia dan Elisabet tinggal di sebuah kota di daerah perbukitan Yehuda, wilayah di selatan Yerusalem. Terjemahan alternatif: "dia kembali ke tempat asalnya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:24 (#1)

"Kemudian"

Kata **kemudian** menunjukkan bahwa peristiwa yang akan diceritakan dalam cerita ini terjadi setelah peristiwa yang baru saja dijelaskan. Terjemahan alternatif: "Sesudah itu"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Waktu yang Bersamaan

Lukas 1:24 (#2)

"Beberapa lama kemudian"

Di sini, Lukas menggunakan istilah **beberapa lama** untuk merujuk pada periode waktu tertentu, khususnya saat Zakharia sedang bertugas di Bait Suci. Terjemahan alternatif: "setelah Zakharia selesai bertugas di Bait Suci"

Lihat: Idiom

Lukas 1:24 (#3)

"selama lima bulan ia tidak menampakkan diri"

Ungkapan ini berarti bahwa Elisabet tidak meninggalkan rumahnya selama lima bulan. Dia tampaknya menyatakan alasan untuk ini dalam ayat berikutnya. Dia merasa terhina karena tidak bisa memiliki anak. Namun, jika dia tinggal di rumah selama **lima bulan**, saat orang-orang melihatnya lagi, kehamilannya akan terlihat, dan akan jelas bahwa dia bisa memiliki anak. Jika lebih memudahkan bagi pembaca sasaran, Anda bisa menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Dia tidak meninggalkan rumahnya selama lima bulan sehingga saat orang-orang melihatnya lagi, jelaslah bahwa dia sedang mengandung."

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:25 (#1)

"Inilah suatu perbuatan Tuhan bagiku"

Ini adalah seruan positif. Elisabet sangat senang dengan apa yang telah Tuhan lakukan untuknya. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda bisa menunjukkan ini dengan membuatnya menjadi kalimat terpisah dan menandainya sebagai seruan sesuai konvensi bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Betapa luar biasa [ajaib] hal yang telah Tuhan lakukan untukku"

Lihat: Kata Seru

Lukas 1:25 (#2)

"Inilah suatu perbuatan Tuhan bagiku"

Secara tersirat, Elisabet merujuk pada fakta bahwa **Tuhan** telah mengizinkannya untuk mengandung. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Betapa luar biasanya hal yang Tuhan lakukan bagiku dengan mengizinkanku mengandung."

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:25 (#3)

"Ia berkenan"

Di sini, ungkapan **berkenan** adalah idiom yang berarti "diperhatikan" atau "diperlakukan dengan baik." Terjemahan alternatifnya adalah: "Ia memperlakukanku dengan baik."

Lihat: Idiom

Lukas 1:25 (#4)

"menghapuskan aibku di depan orang"

Dengan kata **aib**, Elisabet memaksudkan rasa malu yang dia rasakan karena tidak bisa memiliki anak. Terjemahan alternatif: "agar aku tidak lagi merasa malu ketika berada di sekitar orang lain karena aku tidak bisa memiliki anak"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:26 (#1)

"Dalam bulan yang keenam"

Lukas menganggap bahwa pembaca akan memahami bahwa ini bukan merujuk pada **bulan keenam** dalam setahun, melainkan **bulan keenam** kehamilan Elisabet. Jika Anda merasa hal ini bisa membingungkan, Anda dapat menjelaskannya secara lebih jelas. Terjemahan alternatif: "setelah Elisabet hamil selama enam bulan"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:26 (#2)

"bulan yang keenam"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bilangan bertingkat (ordinal), Anda dapat menggunakan bilangan pokok (kardinal) di sini. Terjemahan alternatif: "bulan ke-6"

Lihat: Bilangan Ordinal

Lukas 1:26 (#3)

"Allah menyuruh malaikat Gabriel"

Jika lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan ini dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "Allah mengutus malaikat Gabriel"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:27 (#1)

"dengan seorang bernama Yusuf"

Kalimat ini memperkenalkan **Yusuf** sebagai karakter baru dalam cerita. Jika bahasa Anda memiliki cara tersendiri untuk tujuan itu, Anda bisa menggunakan di sini.

Lihat: Pengenalan Tokoh Baru dan Lama

Lukas 1:27 (#2)

"dari keluarga Daud"

Dalam ungkapan ini, kata **keluarga** menggambarkan semua orang yang merupakan keturunan dari seseorang tertentu. Istilah ini memandang semua keturunan tersebut seolah-olah mereka adalah satu rumah tangga yang tinggal bersama. Terjemahan alternatif: "yang merupakan keturunan Raja Daud"

Lihat: Metafora

Lukas 1:27 (#3)

"dari keluarga Daud"

Ini adalah informasi latar belakang yang membantu mengidentifikasi Yusuf lebih lanjut. Hal ini penting untuk diketahui oleh pembaca, karena, seperti yang ditunjukkan dalam [Luk 1:32](#), Yesus—sebagai anak angkat Yusuf—memiliki kelayakan untuk menjadi penerus Raja Daud sebagai Mesias. Terjemahan alternatif: "yang berasal dari garis keturunan kerajaan [raja] Daud"

Lihat: Informasi Latar Belakang

Lukas 1:27 (#4)

"nama perawan itu Maria"

Ini memperkenalkan **Maria** sebagai karakter baru dalam cerita. Jika bahasa Anda memiliki ungkapan

tersendiri untuk tujuan ini, Anda bisa menggunakan di sini.

Lihat: Pengenalan Tokoh Baru dan Lama

Lukas 1:28 (#1)

"Salam"

Kata **Salam** digunakan sebagai sapaan. Terjemahan alternatifnya adalah: "Aku menyapamu dengan sukacita"

Lihat: Idiom

Lukas 1:28 (#2)

"yang dikaruniai"

Terjemahan alternatif: "engkau yang telah menerima anugerah besar" atau "engkau yang telah menerima kebaikan istimewa"

Lukas 1:28 (#3)

"Tuhan menyertai engkau"

Ungkapan **menyertai engkau** adalah sebuah ungkapan yang menunjukkan dukungan dan penerimaan. Terjemahan alternatif: "Tuhan berkenan padamu"

Lihat: Idiom

Lukas 1:29 (#1)

"mendengar perkataan itu"

Lukas menggunakan istilah **perkataan** untuk merujuk pada apa yang diucapkan Gabriel. Terjemahan alternatif: "dengan apa yang dikatakannya" atau "ketika ia mengatakan ini".

Lihat: Metonimia

Lukas 1:29 (#2)

"bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu"

Terjemahan alternatif: "dia bertanya-tanya mengapa seorang malaikat menyapanya dengan cara ini"

Lukas 1:30 (#1)

"Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat membalik urutan frasa ini, karena frasa kedua memberikan alasan untuk tindakan yang dijelaskan oleh frasa pertama. Terjemahan alternatif: "Allah menunjukkan kebaikan-Nya kepada engkau, Maria, jadi engkau tidak perlu takut."

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Lukas 1:30 (#2)

"Jangan takut"

Saat malaikat mengucapkan kata-kata ini dalam bentuk perintah, sebenarnya dia memberi tahu Maria sesuatu yang diyakininya akan membantu dan mendorongnya. Terjemahan alternatif: "Engkau tidak perlu takut"

Lihat: Kalimat Perintah — Penggunaan Lain

Lukas 1:30 (#3)

"engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "Allah menunjukkan kebaikan-Nya kepadamu"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:31 (#1)

"Sesungguhnya"

Seperti dalam [Luk. 1:20](#), **sesungguhnya** adalah istilah yang memusatkan perhatian pendengar pada apa yang akan disampaikan oleh pembicara. Terjemahan alternatif: "Dengarkan dengan seksama"

Lihat: Metafora

Lukas 1:31 (#2)

"engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki"

Frasa **mengandung** mungkin kelihatan seperti memberikan informasi tambahan yang tidak diperlukan, dan jika diterjemahkan sepenuhnya ke dalam bahasa Anda, mungkin terdengar kurang alami. Namun, detail ini penting di sini. Ungkapan ini menekankan bahwa Yesus adalah Anak Manusia yang lahir dari seorang ibu manusia. Jadi, pastikan untuk menerjemahkan ungkapan ini dengan cara yang menyampaikan makna tersebut.

Lihat: Membuat Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat menjadi Tersurat

Lukas 1:31 (#3)

"hendaklah engkau menamai Dia Yesus"

Seperti dalam [Luk. 1:13](#), Gabriel memberikan perintah kepada Maria tentang apa yang harus dilakukan. Terjemahan alternatif: "engkau harus menamainya Yesus"

Lihat: Kalimat Pernyataan — Penggunaan Lain

Lukas 1:31 (#4)

"hendaklah engkau menamai Dia Yesus"

Seperti dalam [Luk. 1:13](#), **menamai** adalah idiom yang berarti memberi nama kepada seorang anak. Terjemahan alternatif: "beri Dia nama Yesus"

Lihat: Idiom

Lukas 1:32 (#1)

"akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi"

Disebut adalah sebuah idiom yang artinya "menjadi." (Idiom yang sama muncul tiga kali dalam episode ini dan di beberapa bagian lain dalam kitab ini, seperti [Luk. 1:76](#), [2:23](#), dan [15:19](#).) Terjemahan alternatif: "Dia akan menjadi Anak Yang Mahatinggi"

Lihat: Idiom

Lukas 1:32 (#2)**"akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi"**

Gabriel tidak hanya menyatakan bahwa **Anak Allah Yang Mahatinggi** adalah gelar yang akan dikenal mengenai siapa Yesus. Sebaliknya, seperti yang dijelaskan dalam ayat sebelumnya tentang bagaimana Yesus adalah Anak Manusia yang lahir dari ibu manusia, pernyataannya di sini menunjukkan bahwa Yesus juga adalah Anak ilahi dari Bapa ilahi. Anda dapat menandai ini dengan menggunakan huruf kapital atau cara lain dalam bahasa Anda untuk menunjukkan keilahian. Terjemahan alternatif: "Dia akan menjadi Anak Allah Yang Mahatinggi"

Lihat: Menerjemahkan Anak dan Bapa

Lukas 1:32 (#3)**"akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi"**

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "Dia akan menjadi Anak Allah Yang Mahatinggi"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:32 (#4)**"Yang Mahatinggi"**

Ini adalah cara idiomatis untuk merujuk kepada Allah, seperti yang ditunjukkan oleh ungkapan lengkap "Allah Yang Maha Tinggi" dalam [Luk. 8:38](#). Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan frasa tersebut dengan cara itu untuk menjelaskan maknanya. Atau, Anda bisa cukup mereproduksi frasa dalam bentuk yang lebih sederhana seperti yang muncul di sini untuk menunjukkan kepada para pembaca Anda salah satu cara bagaimana orang-orang pada masa itu merujuk kepada Allah. Terjemahan alternatif: "Allah Yang Maha Tinggi"

Lihat: Idiom

Lukas 1:32 (#5)**"akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya"**

Takhta melambangkan otoritas seorang raja untuk memerintah. Terjemahan alternatif: "akan memberinya otoritas untuk memerintah sebagai Raja seperti yang dilakukan leluhur-Nya, Daud"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:32 (#6)**"akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya"**

Di sini, istilah **bapa leluhur-Nya** berarti "nenek moyang," tetapi karena garis raja-raja yang dimaksud, ini juga menunjukkan bahwa Yesus akan menjadi penerus Daud. Terjemahan alternatif: "akan memberi-Nya wewenang untuk memerintah sebagai penerus leluhur-Nya, Daud"

Lihat: Metafora

Lukas 1:33 (#1)**"Ia akan menjadi raja" - "sampai selamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan"**

Kedua frasa ini memiliki arti yang serupa. Gabriel menggunakan bersamaan untuk menekankan kepastian bahwa Yesus akan selalu memerintah. Karena Gabriel membuat pernyataan, dia berbicara dalam bentuk yang mirip dengan puisi. Puisi Ibrani didasarkan pada jenis pengulangan ini, dan akan baik untuk menunjukkan ini kepada pembaca Anda dengan menyertakan kedua frasa dalam terjemahan Anda daripada menggabungkannya. Namun, jika pengulangan tersebut mungkin membingungkan, Anda dapat menghubungkan frasa-frasa tersebut dengan kata selain **dan**, untuk menunjukkan bahwa frasa kedua mengulangi yang pertama, bukan menyatakan sesuatu yang tambahan. Terjemahan alternatif: "Ia akan memerintah ... selamanya, ya, kerajaan-Nya akan selalu berlanjut"

Lihat: Paralelisme

Lukas 1:33 (#2)**"kaum keturunan Yakub"**

Dalam ungkapan ini, kata **kaum keturunan** menggambarkan semua orang yang merupakan keturunan dari seseorang tertentu, dalam hal ini

Yakub, yang juga dikenal sebagai Israel. Terjemahan alternatif: "bangsa keturunan Yakub"
Lihat: Metafora

Lukas 1:33 (#3)

"sampai selama-lamanya"

Ini adalah sebuah idiom. Istilah **selama-lamanya** berarti periode waktu yang lama. Terjemahan alternatif: "selamanya"

Lihat: Idiom

Lukas 1:33 (#4)

"Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan"

Ini adalah gaya bahasa kiasan yang menyampaikan makna positif secara kuat dengan menggunakan kata negatif bersama dengan kata yang berlawanan dengan makna yang dimaksudkan. Terjemahan alternatif: "kerajaan-Nya akan terus berlanjut" [atau "kekuasaannya sebagai raja akan terus berlanjut"]

Lihat: Litotes

Lukas 1:33 (#5)

"Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan"

Kata benda abstrak **kerajaan** merujuk pada tindakan seorang raja dalam memerintah. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda bisa mengungkapkan konsep ini dengan kata kerja seperti "memerintah." Terjemahan alternatif: "Ia akan selalu memerintah"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Lukas 1:34 (#1)

"Bagaimana hal itu mungkin terjadi"

Tersirat bahwa meskipun Maria tidak mengerti bagaimana hal ini bisa terjadi, dia yakin bahwa itu pasti terjadi. Hal ini jelas dari cara Gabriel menanggapi dengan positif dan memberikan dorongan kepadanya, beda halnya ketika menegur Zakharia di [Luk. 1:18](#) untuk pertanyaan yang terdengar serupa. Jika ini akan membantu pembaca Anda, Anda bisa menunjukkan ini secara

eksplisit. Terjemahan alternatif: "Aku percaya padamu, meskipun aku tidak mengerti bagaimana hal ini bisa terjadi."

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:34 (#2)

"aku belum bersuami"

Maria menggunakan ungkapan sopan untuk menyatakan bahwa dia belum pernah melakukan aktivitas seksual. Terjemahan alternatif: "Aku belum pernah berhubungan dengan laki-laki."

Lihat: Eufemisme

Lukas 1:35 (#1)

"Jawab malaikat itu kepadanya"

Kata **menjawab** menunjukkan bahwa malaikat itu memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan Maria. Terjemahan alternatif: "malaikat itu menjawab"

Lihat: Hendiadys

Lukas 1:35 (#2)

"Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau"

Kedua frasa ini memiliki arti yang serupa. Gabriel sekali lagi berbicara dalam gaya yang mirip dengan puisi Ibrani. Akan baik juga untuk menunjukkan hal ini kepada pembaca Anda dengan memasukkan kedua frasa dalam terjemahan Anda daripada menggabungkannya menjadi satu. Namun, jika pengulangan membingungkan bagi pembaca, Anda bisa menghubungkan frasa-frasa tersebut dengan istilah selain kata penghubung **dan**, untuk menunjukkan bahwa kedua frasa tersebut mengulangi dan memperjelas makna dari yang pertama, bukan menyampaikan sesuatu sebagai tambahan. Terjemahan alternatif: "Roh Kudus akan datang kepadamu, ya, kuasa Allah akan menaungimu seperti bayangan"

Lihat: Paralelisme

Lukas 1:35 (#3)

"kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau"

Adalah **kuasa** Allah yang secara supranatural menyebabkan Maria mengandung meskipun dirinya masih perawan. Tidak jelas bagaimana hal ini terjadi, karena Gabriel menggambarkan kuasa Allah seperti bayangan yang menaungi. Namun, pastikan bahwa terjemahan Anda tidak menyiratkan adanya persatuan fisik atau seksual yang terlibat. Ini adalah mujizat. Disarankan untuk mempertahankan bahasa Gabriel dan mengubah metafora menjadi simile. Terjemahan alternatif: "kuasa Yang Mahatinggi akan menaungi engkau seperti bayangan"

Lihat: Metafora

Lukas 1:35 (#4)

"Yang Mahatinggi"

Perhatikan bagaimana Anda menerjemahkan ungkapan **Yang Mahatinggi** dalam [Luk. 1:32](#). Terjemahan alternatif: "Allah Yang Mahatinggi"

Lihat: Idiom

Lukas 1:35 (#5)

"sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah"

Seperti dalam [Luk. 1:32](#), **disebut** adalah sebuah idiom yang artinya "menjadi/adalah." Terjemahan alternatif: "Oleh karena itu, bayi suci ini adalah Anak Allah"

Lihat: Idiom

Lukas 1:35 (#6)

"sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah"

Gabriel tidak hanya menyatakan bahwa **Anak Allah** adalah gelar yang akan dikenakan kepada Yesus. Sebaliknya, ini adalah pernyataan lebih lanjut bahwa Yesus akan menjadi Anak ilahi dari Bapa ilahi. (dengan menggunakan kata **sebab**, Gabriel menunjukkan bahwa ini akan menjadi hasil dari proses yang baru saja dia jelaskan.) Anda mungkin ingin menunjukkan ini dengan

menggunakan kapitalisasi atau konvensi lain yang digunakan dalam bahasa Anda untuk menunjukkan keilahan. Terjemahan alternatif: "Oleh karena itu, bayi suci [kudus] ini akan menjadi Anak Allah"

Lihat: Menerjemahkan Anak dan Bapa

Lukas 1:35 (#7)

"anak yang akan kau lahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah"

Jika lebih mudah dalam bahasa Anda Anda dapat mengungkapkan kedua bentuk pasif ini dengan menyatakan makna masing-masing dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "Orang-orang akan menyebut bayi suci [kudus] yang akan kau lahirkan itu sebagai Anak Allah"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:35 (#8)

"anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah"

Tergantung pada bagaimana teks bahasa Yunaninya dipahami, ini bisa menjadi pernyataan paralel lainnya. Terjemahan alternatif: "Yang akan lahir itu adalah kudus. Ya, ia adalah Anak Allah."

Lihat: Paralelisme

Lukas 1:36 (#1)

"Dan sesungguhnya"

Kata **dan sesungguhnya** mengarahkan perhatian pendengar pada apa yang akan disampaikan oleh pembicara. Terjemahan alternatif: "Ketahuilah ini"

Lihat: Metafora

Lukas 1:36 (#2)

"ia pun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya"

Pastikan terjemahan Anda tidak membuatnya terkesan seolah-olah baik Maria maupun Elisabet sudah tua ketika mereka mengandung. Terjemahan alternatif: "dia juga telah mengandung

seorang anak laki-laki, meskipun usianya sudah sangat lanjut"

Lukas 1:36 (#3)

"inilah bulan yang keenam bagi dia"

Ini adalah sebuah idiom. Terjemahan alternatif: "dia sekarang berada di bulan keenam kehamilan"

Lihat: Idiom

Lukas 1:36 (#4)

"yang disebut mandul itu"

Ini adalah penggunaan lebih lanjut dari ungkapan yang juga ditemukan di Luk. 1:32 dan 1:35, di mana "disebut" berarti "menjadi." Terjemahan alternatif: "yang tidak dapat memiliki anak."

Lihat: Idiom

Lukas 1:37 (#1)

"Sebab"

Kata **Sebab** menunjukkan bahwa kalimat yang dijelaskan merupakan alasan dari kalimat sebelumnya. Terjemahan alternatif: "Ini menunjukkan bahwa"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Lukas 1:37 (#2)

"bagi Allah tidak ada yang mustahil"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda bisa menerjemahkan kalimat negatif ganda ini menjadi pernyataan positif. Terjemahan alternatif: "Allah sanggup melakukan apa pun yang Dia katakan"

Lihat: Negatif Ganda

Lukas 1:38 (#1)

"Sesungguhnya"

Di sini, **sesungguhnya** secara harfiah berarti "Lihat," yaitu, "Lihatlah aku," yang oleh Maria

dimaksudkan sebagai, "Inilah diriku." Terjemahan alternatif (tanpa koma): "Aku adalah"

Lihat: Metafora

Lukas 1:38 (#2)

"aku ini adalah hamba Tuhan"

Dengan menggambarkan dirinya sebagai seorang **hamba**, Maria menanggapi dengan rendah hati dan penuh kesediaan. Dia tidak membanggakan diri karena berada dalam pelayanan Tuhan. Pilihlah ungkapan dalam bahasa Anda yang menunjukkan kerendahan hati dan ketaatannya kepada Tuhan. Terjemahan alternatif: "seseorang yang dengan senang hati melayani Tuhan dengan cara apa pun yang Dia kehendaki"

Lihat: Metafora

Lukas 1:38 (#3)

"jadilah padaku"

Sekali lagi, Maria menyatakan kesediaannya untuk hal-hal yang diberitahukan oleh malaikat kepadanya. Terjemahan alternatif: "Aku bersedia untuk hal-hal ini terjadi padaku"

Lukas 1:38 (#4)

"menurut perkataanmu itu"

Di sini, istilah **perkataan** menggambarkan pesan yang disampaikan oleh Gabriel. Terjemahan alternatif: "seperti yang telah engkau katakan"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:39 (#1)

"Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria"

Keterangan waktu ini membuka babak baru dalam Kisah ini. Terjemahan alternatif: "Tidak lama setelah itu, Maria berangkat"

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Lukas 1:39 (#2)**"Beberapa waktu kemudian"**

Di sini, Lukas menggunakan istilah **beberapa waktu** untuk merujuk pada waktu tertentu. Terjemahan alternatif: "Tidak lama setelah itu"

Lihat: Idiom

Lukas 1:39 (#3)**"berangkat"**

Ini adalah idiom yang berarti Maria tidak hanya berdiri, tetapi juga mengambil tindakan untuk memulai sebuah usaha. Terjemahan alternatif: "memulai"

Lihat: Idiom

Lukas 1:39 (#4)**"pegunungan"**

Daerah **pegunungan** adalah wilayah perbukitan tinggi yang membentang ke selatan dari Yerusalem hingga gurun Negev. Terjemahan alternatif: "daerah berbukit di selatan Yerusalem"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:40 (#1)**"ia masuk ke"**

Makna yang tersirat adalah bahwa Maria telah menyelesaikan perjalannya sebelum dia masuk ke rumah Zakharia. Anda dapat menyatakannya dengan lebih lugas. Terjemahan alternatif: "Setelah tiba, ia masuk ke dalam."

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:41 (#1)**"Dan ketika"**

Lukas menggunakan frasa ini untuk memulai peristiwa baru dalam cerita. Gunakan kata, frasa, atau cara lain yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan peristiwa baru. Salah satu cara

yang alami dalam beberapa bahasa adalah memperkenalkan peristiwa ini tanpa menggunakan frasa semacam itu. UST sering menjadi contoh pendekatan ini.

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Lukas 1:41 (#2)**"dalam rahimnya"**

Kata ganti **-nya** merujuk pada Elisabet. Terjemahan alternatif: "dalam rahim Elisabet"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Lukas 1:41 (#3)**"melonjaklah"**

Lukas mengatakan bahwa bayi Elisabet **melonjak**, tetapi hal ini tidak mungkin secara harfiah. Ungkapan ini merujuk pada bayi yang membuat gerakan mendadak sebagai respons terhadap suara Maria. Terjemahan alternatif: "bergerak tiba-tiba"

Lihat: Metafora

Lukas 1:41 (#4)**"Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus"**

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "Roh Kudus memenuhi Elisabet"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:41 (#5)**"Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus"**

Lukas mengibaratkan seolah-olah **Elisabet** seperti wadah yang **dipenuhi oleh Roh Kudus**. Terjemahan alternatif: "Roh Kudus memberi kekuatan kepada Elisabet"

Lihat: Metafora

Lukas 1:42 (#1)**"lalu berseru dengan suara nyaring"**

Ungkapan **berseru** ... **[dan berkata]** menyampaikan satu hal yang sama dengan menggunakan dua kata yang dihubungkan dengan **dan**. Kata **berseru** menunjukkan bahwa apa yang **diucapkan** adalah sebuah seruan. Terjemahan alternatif: "dia berkata dengan lantang dan bersemangat"

Lihat: Hendiadys

Lukas 1:42 (#2)**"dengan suara nyaring"**

Ini adalah idiom yang berarti Elisabet meninggikan **suara**-nya. Terjemahan alternatif: "dengan suara keras"

Lihat: Idiom

Lukas 1:42 (#3)**"di antara semua perempuan"**

Ungkapan **di antara semua perempuan** adalah sebuah idiom yang berarti "lebih dari perempuan lainnya." Anda bisa menggunakannya sebagai terjemahan alternatif.

Lihat: Idiom

Lukas 1:42 (#4)**"buah rahimmu"**

Elisabet berbicara tentang bayi Maria seakan-akan dia adalah **buah** yang dihasilkan oleh tanaman atau pohon. Terjemahan alternatif: "bayi yang engkau kandung"

Lihat: Metafora

Lukas 1:43 (#1)**"Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku"**

Elisabet tidak sedang mencari informasi. Dia menggunakan bentuk pertanyaan untuk mengungkapkan betapa terkejut dan bahagianya

dia karena Maria telah datang mengunjunginya. Terjemahan alternatif: "Betapa indahnya bahwa ibu Tuhanaku telah datang mengunjungi aku!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Lukas 1:43 (#2)**"Siapakah aku ini?"**

Ungkapan **siapakah aku ini** berarti "bagaimana mungkin ini terjadi padaku." Ini adalah idiom yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang luar biasa dan tak terduga. Terjemahan alternatif (tanpa koma): "betapa luar biasanya ini"

Lihat: Idiom

Lukas 1:43 (#3)**"ibu Tuhanku"**

Elisabet merujuk kepada Maria sebagai orang ketiga. Anda bisa membuat ini lebih jelas dengan menambahkan kata "engkau" dalam terjemahan Anda, seperti dalam terjemahan UST.

Lihat: Orang Pertama, Kedua, atau Ketiga

Lukas 1:44 (#1)**"Sebab sesungguhnya"**

Istilah **sesungguhnya** mengarahkan perhatian pendengar pada apa yang akan disampaikan. Frasa ini mengingatkan Maria untuk memperhatikan pernyataan mengejutkan yang akan diucapkan oleh Elisabet. Terjemahan alternatif: "Dengarkan baik-baik sekarang"

Lihat: Metafora

Lukas 1:44 (#2)**"ketika salammu sampai kepada telingaku"**

Elisabet menggunakan istilah **telinga** untuk merujuk pada 'pendengaran', dan 'mendengar' di sini berarti 'mengenali'. Terjemahan alternatif: "segera setelah aku mendengar suaramu dan menyadari bahwa itu engkau"

Lihat: Metafora

Lukas 1:44 (#3)**"melonjak kegirangan"**

Seperti dalam [Luk. 1:41](#), **melonjak** adalah kiasan yang digunakan untuk menggambarkan gerakan mendadak. Terjemahan alternatif: "bergerak tiba-tiba karena dia sangat bahagia"

Lihat: Metafora

Lukas 1:45 (#1)**"yang telah percaya" - "apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan"**

Elisabet berbicara kepada Maria, dan frasa-frasa ini menggambarkan Maria, tetapi Elisabet tetap menyebutnya dalam bentuk orang ketiga. Mungkin dia melakukan ini sebagai bentuk penghormatan, karena dia baru saja mengidentifikasi Maria sebagai "ibu Tuhan." Terjemahan alternatif: "engkau yang telah percaya ... akan pesan [firman] yang telah Tuhan kirimkan kepadamu"

Lihat: Orang Pertama, Kedua, atau Ketiga

Lukas 1:45 (#2)**"apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana"**

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan bentuk aktif dan menyebutkan siapa yang akan melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: "bahwa Tuhan akan melakukan segala sesuatu yang disampaikan oleh malaikat yang la kirimkan kepadamu"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:45 (#3)**"apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana"**

Di sini, Elisabet menggunakan kata **dari**, bukan "oleh", karena Maria benar-benar mendengar malaikat Gabriel berbicara (Lihat: [Luk.1:26](#)), tetapi hal-hal yang dibicarakannya pada akhirnya berasal dari Tuhan. Terjemahan alternatif: "bahwa Tuhan akan melakukan segala sesuatu yang la perintahkan kepada malaikat untuk disampaikan kepadamu"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:46 (#1)**"Jiwaku memuliakan"**

Kata **jiwa** merujuk pada bagian terdalam dari seseorang. Di sini, Maria menggunakannya untuk menggambarkan keseluruhan dirinya. Maria menyatakan bahwa ibadahnya [penyembahannya] berasal dari dalam dirinya. Terjemahan alternatif: "Dari kedalaman batinku, aku memuji"

Lihat: Sinekdote

Lukas 1:47 (#1)**"hatiku bergembira"**

Kata **hati** juga merujuk pada bagian dalam diri seseorang. Terjemahan alternatif: "ya, dengan segala yang ada dalam diriku, aku bersukacita"

Lihat: Sinekdote

Lukas 1:47 (#2)**"hatiku bergembira"**

Pernyataan ini sejalan dengan yang ada di ayat sebelumnya. Maria berbicara dalam bentuk puisi. Puisi Ibrani didasarkan pada jenis pengulangan ini, dan mungkin baik untuk menunjukkan hal tersebut kepada pembaca Anda dengan menyertakan kedua frasa dalam terjemahan Anda daripada menggabungkannya. Terjemahan alternatif: "ya, dengan segala yang ada di dalam diriku, aku bersukacita [bergembira]"

Lihat: Paraleisme

Lukas 1:47 (#3)**"bergembira"**

Maria berbicara seakan-akan sesuatu yang sedang dia lakukan saat ini terjadi di masa lalu. Terjemahan alternatif: "sedang merayakan"

Lihat: Idiom

Lukas 1:48 (#1)**"Sebab"**

Kata **Sebab** digunakan untuk menyatakan alasan dari apa yang dijelaskan dalam kalimat sebelumnya. Terjemahan alternatif: "Dan inilah alasannya"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Lukas 1:48 (#2)**"Ia telah memperhatikan"**

Seperti dalam [Luk. 1:25](#), **memperhatikan** adalah sebuah idiom yang artinya "memberi perhatian" Terjemahan alternatif: "Ia telah memilih sesuai dengan kebaikan hati-Nya"

Lihat: Idiom

Lukas 1:48 (#3)**"kerendahan hamba-Nya"**

Maria berbicara tentang **posisi yang rendah** untuk merujuk pada dirinya sendiri. Terjemahan alternatif: "aku untuk melayani Dia, meskipun aku hanya orang kecil"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:48 (#4)**"sesungguhnya"**

Istilah **sesungguhnya** mengarahkan perhatian pendengar pada apa yang akan disampaikan oleh pembicara. Terjemahan alternatif: "Pikirkanlah"

Lihat: Metafora

Lukas 1:48 (#5)**"segala keturunan"**

Maria menggunakan istilah **keturunan** untuk merujuk pada orang-orang yang akan lahir di generasi-generasi mendatang. Terjemahan alternatif: "Orang-orang dari semua generasi yang akan datang"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:49 (#1)**"Yang Mahakuasa"**

Di sini, Maria menggambarkan Allah dengan salah satu atribut-Nya. Dia bermaksud bahwa "Allah yang Mahakuasa" telah melakukan hal-hal besar untuknya.

Lihat: Metonimia

Lukas 1:49 (#2)**"nama-Nya adalah kudus"**

Maria menggunakan istilah **nama** untuk merujuk pada reputasi Allah, dan reputasi tersebut mewakili Allah sendiri. Terjemahan alternatif: "Dia layak diperlakukan dengan segala hormat"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:50 (#1)**"turun-temurun"**

Ini adalah sebuah idiom. Terjemahan alternatif: "menjangkau setiap generasi"

Lihat: Idiom

Lukas 1:50 (#2)**"atas orang yang takut akan Dia"**

Dalam konteks ini, kata **takut** tidak berarti merasa takut [atau gentar], tetapi menunjukkan rasa hormat dan penghormatan yang mendalam. Terjemahan alternatif: "orang-orang yang menghormati Dia"

Lihat: Idiom

Lukas 1:51 (#1)**"Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan tangan-Nya"**

Maria menggunakan istilah **tangan** untuk menggambarkan kekuatan Allah. Terjemahan alternatif: "Dia telah menunjukkan bahwa Dia sangat berkuasa"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:51 (#2)

"mencerai-beraikan"

Kata **mencerai-beraikan** menggambarkan betapa tuntasnya Allah mengalahkan semua yang menentang-Nya. Kata ini menciptakan gambaran tentang musuh-musuh Allah yang milarikan diri ke segala arah, tanpa mampu melakukan mundur secara teratur. Terjemahan alternatif: "Dia telah sepenuhnya mengalahkan"

Lihat: Metafora

Lukas 1:51 (#3)

"orang-orang yang congkak hatinya"

Istilah **hati** mewakili kehendak dan perasaan dari orang-orang ini. Terjemahan alternatif: "yang memelihara pikiran sompong"

Lihat: Metafora

Lukas 1:52 (#1)

"Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari takhtanya"

Takhta adalah kursi yang diduduki oleh seorang penguasa dan merupakan simbol otoritas. Jika penguasa diturunkan dari **takhta**, itu berarti mereka tidak lagi memiliki otoritas untuk memerintah. Terjemahan alternatif: "Dia telah menggulingkan para penguasa"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:52 (#2)

"dan"

Kata **dan** menunjukkan perbedaan antara apa yang dijelaskan oleh frasa ini dan frasa sebelumnya. Usahakan untuk membuat perbedaan antara tindakan yang berlawanan ini secara jelas dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: "tetapi"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Kontras

Lukas 1:52 (#3)

"meninggikan orang-orang yang rendah"

Dalam gambaran ini, orang-orang yang lebih penting digambarkan berada di tempat yang lebih tinggi daripada orang-orang yang kurang penting. Terjemahan alternatif: "ia telah memberikan peran penting kepada orang-orang yang rendah hati."

Lihat: Metafora

Lukas 1:52 (#4)

"yang rendah"

Maria menggunakan kata sifat ini sebagai kata benda untuk merujuk pada sekelompok orang. Bahasa Anda mungkin juga menggunakan kata sifat dengan cara serupa. Jika tidak, Anda bisa menerjemahkannya dengan frasa kata benda. Terjemahan alternatif: "orang-orang yang rendah hati"

Lihat: Kata Sifat sebagai Kata Benda

Lukas 1:53 (#1)

"dan"

Kata **dan** sekali lagi menunjukkan perbedaan antara apa yang dijelaskan oleh frasa ini dan frasa sebelumnya. Usahakan untuk membuat perbedaan antara tindakan yang berlawanan ini secara jelas dalam terjemahan Anda.

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Kontras

Lukas 1:54 (#1)

""

Jika hal ini akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menggabungkan [Luk. 1:54](#) dan [1:55](#) menjadi satu gabungan ayat, seperti yang dilakukan dalam UST, agar informasi tentang Israel tetap disatukan.

Lihat: Penggabungan Ayat

Lukas 1:54 (#2)**"Israel"**

Maria merujuk kepada seluruh orang Israel seolah-olah mereka adalah satu orang, yaitu leluhur mereka, **Israel**. Terjemahan alternatif: "Bangsa Israel"

Lihat: Personifikasi

Lukas 1:54 (#3)**"hamba-Nya"**

Istilah **hamba** merujuk pada peran khusus yang Allah berikan kepada orang-orang Israel. Terjemahan alternatif: "Orang-orang [umat] pilihan-Nya"

Lihat: Metafora

Lukas 1:54 (#4)**"karena Ia mengingat rahmat-Nya"**

Dalam konteks ini, frasa **mengingat rahmat-Nya** berarti Allah memikirkan seseorang atau sekelompok orang dan mempertimbangkan tindakan yang dapat Ia lakukan demi mereka. Ini tidak berarti bahwa Allah pernah lupa untuk berbelas kasihan. Terjemahan alternatif: "untuk menunjukkan belas kasihan"

Lihat: Idiom

Lukas 1:55 (#1)**"seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita"**

Di sini, kata **nene moyang** berarti "leluhur." Terjemahan alternatif: "seperti yang dijanjikan-Nya kepada leluhur kita"

Lihat: Metafora

Lukas 1:55 (#2)**"dan keturunannya"**

Istilah **keturunan** berarti "anak-cucu." Ini adalah suatu gambaran. Sama seperti tanaman menghasilkan benih yang tumbuh menjadi banyak

tanaman lain, demikian juga orang-orang dapat memiliki banyak keturunan. Terjemahan alternatif: "kepada anak-cucunya"

Lihat: Metafora

Lukas 1:55 (#3)**"untuk selama-lamanya"**

Ini adalah sebuah idiom. Lihat bagaimana Anda menerjemahkan ungkapan serupa di [Luk. 1:33](#). Terjemahan alternatif: "selamanya"

Lihat: Idiom

Lukas 1:56 (#1)**"dan"**

Lukas menggunakan kata **dan** untuk menunjukkan bahwa peristiwa Maria pulang ke rumah terjadi setelah Maria tinggal bersama Elisabet selama tiga bulan. Terjemahan alternatif: "lalu"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Waktu yang Bersamaan

Lukas 1:56 (#2)**"Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya"**

Kata **-nya** dalam kata rumahnya ini merujuk kepada Maria. Pastikan terjemahan Anda jelas bahwa Maria kembali ke rumahnya sendiri. Dia bukan tinggal selama tiga bulan, pergi sebentar, dan kemudian kembali lagi ke rumah Elisabet. Terjemahan alternatif: "Maria tinggal bersama Elisabet selama sekitar tiga bulan, kemudian Maria pulang ke rumahnya sendiri."

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Lukas 1:57 (#1)**"Kemudian"**

Lukas menggunakan kata **Kemudian** untuk menunjukkan bahwa peristiwa ini terjadi setelah

peristiwa yang baru saja dia jelaskan. Terjemahan alternatif: "Lalu"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Waktu yang Bersamaan

Lukas 1:57 (#2)

"genaplah bulannya"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "sudah tiba waktunya"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:57 (#3)

"untuk bersalin"

Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda menyebutkan objek dari **bersalin**. Terjemahan alternatif: "untuk melahirkan bayinya"

Lukas 1:58 (#1)

"telah menunjukkan rahmat-Nya yang begitu besar kepadanya"

Lukas menggambarkan betapa Allah telah memperbesar belas kasih-Nya kepada Elisabet. Terjemahan alternatif: "telah menunjukkan kebaikan yang begitu besar kepadanya"

Lihat: Metafora

Lukas 1:58 (#2)

"telah menunjukkan rahmat-Nya yang begitu besar kepadanya"

Artinya adalah kebaikan besar Allah kepada Elisabet yang memungkinkan dia untuk memiliki bayi. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakannya secara lugas. Terjemahan alternatif: "telah menunjukkan kebaikan besar kepadanya dengan memungkinkan dia untuk memiliki bayi"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:59 (#1)

"Maka datanglah"

Lukas memakai frasa ini untuk memperkenalkan peristiwa baru dalam cerita. Gunakan kata, frasa, atau metode lain yang alami dalam bahasa Anda untuk memulai peristiwa baru.

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Lukas 1:59 (#2)

"pada hari yang kedelapan"

Ungkapan ini merujuk pada **hari kedelapan** dalam kehidupan bayi, dengan hari kelahiran dihitung sebagai hari pertama. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan ungkapan ini sesuai dengan cara budaya Anda menghitung waktu. Terjemahan alternatif: "ketika bayi berusia satu minggu"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Lukas 1:59 (#3)

"pada hari yang kedelapan"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bilangan ordinal, Anda dapat menggunakan bilangan kardinal di sini. Terjemahan alternatif: "pada hari ke-8"

Lihat: Bilangan Ordinal

Lukas 1:59 (#4)

"untuk menyunatkan anak itu"

Dalam budaya ini, keluarga besar dan sahabat-sahabat sering datang untuk merayakan bersama keluarga ketika seorang bayi disunat. Upacara ini menandakan bahwa bayi tersebut adalah anggota komunitas yang memiliki hubungan khusus dengan Allah. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakannya secara lugas. Terjemahan alternatif: "keluarga dan sahabat-sahabat Zakharia dan Elisabet datang untuk upacara sunat bayi, ketika dia akan diakui sebagai anggota komunitas Israel."

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:59 (#5)

"mereka hendak menamai dia Zakharia menurut nama bapanya"

Seperti dalam [Luk. 1:13](#) dan [1:31](#), **menamai** seorang anak adalah idiom yang berarti memberikan nama kepada anak tersebut. Terjemahan alternatif: "mereka hendak memberinya nama yang sama dengan bapanya, Zakharia"

Lihat: Idiom

Lukas 1:60 (#1)

"tetapi ibunya berkata"

Kata **berkata** menunjukkan bahwa ibu Yohanes merespons niat keluarganya dan teman-temannya untuk menamai bayi itu Zakharia. Terjemahan alternatif: "ibunya menjawab"

Lihat: Hendiadys

Lukas 1:60 (#2)

"ia harus dinamai"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan bentuk aktif dan menyebutkan siapa yang akan melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: "kami akan menamainya Yohanes"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:61 (#1)

"Tidak ada di antara sanak saudaramu yang bernama demikian"

Ungkapan **bernama ini** secara khusus merujuk pada nama Yohanes. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat memasukkan nama langsung dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: "Tidak ada kerabatmu yang bernama Yohanes"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:61 (#2)

"yang bernama demikian"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa sasaran, Anda dapat mengungkapkannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "bernama Yohanes"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:62 (#1)

"Lalu mereka memberi isyarat kepada bapanya"

Zakharia mungkin tidak dapat berbicara dan mendengar, tetapi Gabriel hanya memberitahunya bahwa dia tidak akan dapat berbicara. Oleh karena itu, lebih mungkin bahwa orang-orang hanya berasumsi dia tidak dapat mendengar karena dia tidak berbicara. Jika Anda berpikir pembaca Anda mungkin bertanya-tanya mengapa orang-orang memberi isyarat kepada Zakharia, Anda bisa memberikan penjelasan. Terjemahan alternatif: "karena Zakharia tidak berbicara, orang-orang mengira dia juga tidak dapat mendengar, maka mereka memberi isyarat kepadanya."

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:62 (#2)

"untuk bertanya nama apa yang hendak diberikannya kepada anaknya itu"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk aktif dan menyebutkan siapa yang akan melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: "untuk menanyakan kepadanya nama apa yang ingin dia berikan kepada anaknya itu"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:63 (#1)

"meminta"

Mungkin berguna untuk menyarankan bagaimana Zakharia **meminta**, karena dia tidak bisa berbicara. Terjemahan alternatif: "menggunakan isyarat tangan untuk menunjukkan keinginannya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:63 (#2)

"batu tulis"

Ini adalah **lempengan** kayu yang dilapisi lilin. Orang biasa menggunakan stilus (yaitu jenis alat tulis dengan ujung tajam) untuk menulis di atas lilin. Lilin tersebut kemudian bisa diratakan kembali sehingga lempengan itu dapat digunakan lagi. Jika pembaca Anda tidak mengenal benda ini, Anda bisa menggunakan istilah umum. Terjemahan alternatif: "alat tulis"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Lukas 1:64 (#1)

"terbukalah mulutnya dan terlepaslah lidahnya"

Kedua frasa ini memiliki arti yang sama. Lukas menggunakaninya bersamaan untuk memberikan penekanan. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda bisa menggabungkan frasa ini. Terjemahan alternatif: "dia mampu berbicara lagi"

Lihat: Paralelisme

Lukas 1:64 (#2)

"terbukalah mulutnya dan terlepaslah lidahnya"

Setiap frasa ini menggambarkan tindakan berbicara dengan merujuk pada sesuatu yang terkait dengan ucapan yang mulai beraksisi, khususnya mulut yang terbuka dan lidah yang bergerak bebas. Terjemahan alternatif: "dia mampu berbicara lagi"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:64 (#3)

"terbukalah mulutnya dan terlepaslah lidahnya"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya dalam bentuk aktif. Anda juga bisa menyebutkan siapa yang

melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: "dia mampu berbicara kembali" atau "Allah memampulkannya berbicara lagi" atau, jika Anda ingin menggunakan bahasa kiasan, "Allah membuka mulutnya dan membebaskan lidahnya"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:65 (#1)

"Maka"

Kata **Maka** menyatakan hasil dari apa yang dijelaskan dalam kalimat sebelumnya. Terjemahan alternatif: "Sebagai hasilnya."

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Lukas 1:65 (#2)

"ketakutanlah semua orang yang tinggal di sekitarnya"

Seperti dalam [Luk. 1:12](#), Lukas di sini mengibaratkan **rasa takut** seperti sesuatu yang dapat secara aktif menimpah, melanda orang-orang. Terjemahan alternatif: "semua orang yang tinggal di sekitar mereka merasa kagum"

Lihat: Personifikasi

Lukas 1:65 (#3)

"ketakutanlah semua orang yang tinggal di sekitarnya"

Dalam konteks ini, kata **ketakutan** tidak berarti merasa takut, tetapi memiliki rasa hormat dan penghargaan. Terjemahan alternatif: "semua orang yang tinggal di sekitar mereka merasa kagum"

Lihat: Idiom

Lukas 1:65 (#4)

"ketakutanlah semua orang"

Alangkah baik bila terjemahan menyatakan dengan jelas mengapa orang-orang bereaksi demikian. Terjemahan alternatif: "semua orang yang tinggal di sekitar mereka merasa kagum kepada Allah karena apa yang telah Dia lakukan dalam kehidupan Zakharia dan Elisabet"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:65 (#5)

"semua orang yang tinggal di sekitarnya," - "di seluruh pegunungan"

Di sini Lukas menggunakan kata **semua** dan **seluruh** sebagai generalisasi untuk penekanan. Terjemahan alternatif: "Orang-orang yang tinggal di sekitar mereka ... tersebar luas di seluruh area tersebut"

Lihat: Hiperbola

Lukas 1:65 (#6)

"segala peristiwa itu menjadi buah tutur"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya dengan bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "Orang-orang membicarakan semua hal ini"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:66 (#1)

"Dan semua orang, yang mendengarnya, merenungkannya"

Lukas tidak menggunakan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan agar struktur kalimat menjadi lengkap. Terjemahan alternatif: "semua yang mendengar hal-hal ini menyimpannya dalam hati mereka"

Lihat: Elipsis

Lukas 1:66 (#2)

"merenungkannya"

Dalam hal merenungkan, berarti Lukas berbicara tentang **hati** sebagai tempat di mana pikiran dan kenangan disimpan. Istilahnya menggambarkan orang-orang yang merenungkan sesuatu dengan cermat untuk memahaminya dan menyimpannya. Terjemahan alternatif: "merenungkan dengan cermat tentang hal-hal ini"

Lihat: Metafora

Lukas 1:66 (#3)

"Menjadi apakah anak ini nanti"

Orang-orang yang mengatakan ini kemungkinan besar tidak mengajukan pertanyaan yang mengharapkan orang lain untuk memberi tahu mereka akan menjadi apakah anak itu nantinya. Sebaliknya, mereka membuat pernyataan tentang apa yang telah membuat mereka percaya tentang takdirnya akibat peristiwa kelahiran anak itu. Jadi Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau sebagai seruan. Terjemahan alternatif: "Betapa hebatnya anak ini nantinya!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Lukas 1:66 (#4)

"Tangan Tuhan menyertai dia"

Dalam ungkapan ini, **tangan** melambangkan kekuatan dan kuasa. Terjemahan alternatif: "kuasa Tuhan yang menolongnya"

Lihat: Metafora

Lukas 1:67 (#1)

"Dan Zakharia, ayahnya, penuh dengan Roh Kudus"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "Roh Kudus memenuhi Zakharia"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:67 (#2)

"Dan Zakharia, ayahnya, penuh dengan Roh Kudus"

Lukas mengibaratkan seolah-olah **Zakharia** sebagai wadah yang diisi oleh **Roh Kudus**. Terjemahan alternatif: "Roh Kudus mengilhami Zakharia"

Lihat: Metafora

Lukas 1:67 (#3)**"lalu bernubuat, katanya"**

Gunakan cara yang wajar dalam bahasa Anda untuk mengawali kutipan langsung. Alternatif terjemahan: "bernubuat, [dan] dia berkata"

Lihat: Kutipan dan Penanda Kutipan

Lukas 1:68 (#1)**"Tuhan, Allah Israel"**

Lukas menyebut bangsa Israel seperti satu individu, yaitu leluhur mereka, **Israel**. Terjemahan alternatif: "Orang-orang Israel"

Lihat: Personifikasi

Lukas 1:68 (#2)**"Tuhan, Allah Israel"**

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan hubungan antara Allah dan Israel dengan lebih lugas. Alternatif terjemahan: "Allah yang disembah oleh orang-orang Israel"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:68 (#3)**"Ia melawat" - "umat-Nya"**

Di sini, istilah **melawat** adalah sebuah idiom. Terjemahan alternatif: "dia datang untuk menolong ... umat-Nya"

Lihat: Idiom

Lukas 1:69 (#1)**"Ia menumbuhkan sebuah tanduk keselamatan bagi kita"**

Dalam konteks ini, **menumbuhkan** berarti menghidupkan atau memampukan untuk bertindak. Terjemahan alternatif: "Ia telah mengerjakan keselamatan bagi kita"

Lihat: Metafora

Lukas 1:69 (#2)**"Ia menumbuhkan sebuah tanduk keselamatan bagi kita"**

Tanduk binatang umumnya dikaitkan dengan kekuatan, sehingga Zakharia menggunakan istilah tersebut sebagai simbol seorang penguasa yang memiliki wewenang/kuasa dan otoritas. Terjemahan alternatif: "Ia telah memberikan kita seorang penguasa yang memiliki kekuatan untuk menyelamatkan kita"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:69 (#3)**"di dalam keturunan Daud, hamba-Nya itu"**

Rumah Daud melambangkan keluarganya dan seluruh keturunannya. Terjemahan alternatif: "yang merupakan keturunan dari hamba-Nya Daud"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:69 (#4)**"di dalam keturunan Daud, hamba-Nya itu"**

Implikasinya adalah bahwa sebagai keturunan **Daud**, penguasa ini akan menjadi penerus yang layak sebagai Mesias. Terjemahan alternatif: "yang berasal dari garis keturunan kerajaan hamba-Nya Daud"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:69 (#5)**"Daud, hamba-Nya itu"**

Daud bukan benar-benar bseorang **hamba**, melainkan seorang raja. Di sini, penekanan pada kata **hamba** menunjukkan bagaimana Daud melayani Allah dengan setia dalam kapasitas tersebut. Terjemahan alternatif: "yang berasal dari garis keturunan kerajaan Daud, seorang yang melayani-Nya dengan setia"

Lihat: Metafora

Lukas 1:70 (#1)

"yang telah difirmankan-Nya sejak purbakala oleh mulut nabi-nabi-Nya yang kudus"

Allah berbicara melalui **mulut** para **nabi**, menggambarkan bahwa Allah menginspirasi mereka untuk mengatakan apa yang Dia kehendaki. Terjemahan alternatif: "Dia menginspirasi nabi-nabi-Nya yang kudus untuk berbicara"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:70 (#2)

"sejak purbakala"

Ini adalah sebuah idiom. Sesuaikan bagaimana Anda menerjemahkan ungkapan serupa di [Luk 1:33](#). Terjemahan alternatif: "pada zaman dahulu"

Lihat: Idiom

Lukas 1:71 (#1)

"melepaskan kita dari musuh-musuh kita"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menyampaikan makna dari kata benda abstrak **keselamatan** (TB: melepaskan) dengan kata seperti "menyelamatkan" atau "menolong." Mungkin ada baiknya untuk memulai kalimat baru di sini. Terjemahan alternatif: "Dia akan menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita" atau "Dia akan menolong kita dari musuh-musuh kita"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Lukas 1:71 (#2)

"dari musuh-musuh kita ... orang yang membenci kita"

Kedua frasa ini pada dasarnya memiliki makna yang sama. Zakharia mungkin menggunakan pengulangan untuk memberikan penekanan. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggabungkan frasa ini. Terjemahan alternatif: "dari penjajahan musuh-musuh kita yang membenci kita"

Lihat: Pasangan Sinonim Penegas

Lukas 1:71 (#3)

"tangan"

Tangan melambangkan kekuatan yang digunakan seseorang melalui tangannya untuk melaksanakan sesuatu. Terjemahan alternatif: "dominasi"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:72 (#1)

"untuk menunjukkan rahmat-Nya kepada nenek moyang kita"

Kedua frasa dalam ayat ini pada dasarnya menyampaikan hal yang sama. Puisi Ibrani didasarkan pada jenis pengulangan ini, dan penting untuk menunjukkan hal ini kepada pembaca Anda dengan memasukkan makna [isi] dari kedua frasa dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: "untuk menunjukkan kebaikan kepada leluhur kita dengan memenuhi perjanjian khusus yang dibuat dengan mereka"

Lihat: Paraleisme

Lukas 1:72 (#2)

"untuk menunjukkan rahmat-Nya kepada nenek moyang kita"

Jika hubungan antara frasa-frasa ini mungkin membingungkan, Anda bisa menyatakan secara eksplisit bagaimana Allah menunjukkan belas kasihan kepada para leluhur. Terjemahan alternatif: "untuk menunjukkan kebaikan kepada leluhur kita dengan memenuhi perjanjian khusus yang dibuat-Nya dengan mereka, karena kita adalah keturunan mereka."

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:72 (#3)

"untuk menunjukkan rahmat-Nya kepada nenek moyang kita"

Di sini, istilah **nene moyang** berarti "leluhur." Terjemahan alternatif: "untuk menunjukkan kebaikan kepada leluhur kita"

Lihat: Metafora

Lukas 1:72 (#4)

"dan mengingat akan perjanjian-Nya yang kudus"

Dalam konteks ini, istilah **mengingat** menggambarkan bahwa Allah memikirkan bangsa Israel dan mempertimbangkan tindakan yang Dia ambil untuk mereka. Ini bukan berarti bahwa Allah telah melupakan mereka. Terjemahan alternatif: "dengan memenuhi perjanjian khusus yang telah Ia buat"

Lihat: Idiom

Lukas 1:73 (#1)

"Abraham, bapa leluhur kita"

Di sini, istilah **bapa** berarti "leluhur." Terjemahan alternatif: "leluhur kita, Abraham"

Lihat: Metafora

Lukas 1:73 (#2)

"bahwa Ia mengaruniai kita"

Zakharia menggunakan istilah **mengaruniai**, yang berarti "memberi," dalam arti idiomatis. Terjemahan alternatifnya adalah: "untuk memperbolehkan kita" atau "memungkinkan kita"

Lihat: Metafora

Lukas 1:74 (#1)

"terlepas dari tangan musuh"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk aktif dan menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: "setelah Ia menyelamatkan kita dari cengkeraman musuh-musuh kita"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:74 (#2)

"dari tangan musuh"

Tangan melambangkan kekuatan yang digunakan seseorang melalui tangannya untuk melakukan

sesuatu. Terjemahan alternatif: "dari penjajahan musuh kita"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:74 (#3)

"tanpa takut"

Implikasinya adalah bahwa jika bangsa Israel masih berada di bawah penjajahan musuh, mereka tentunya merasa takut terhadap tindakan yang mungkin dilakukan musuh kepada mereka jika mereka menyembah dan menaati Tuhan. Terjemahan alternatif: "tanpa rasa takut terhadap tindakan yang mungkin dilakukan musuh kepada kita"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:75 (#1)

"dalam kekudusan dan kebenaran"

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan konsep **kekudusan** dan **kebenaran** dengan kata sifat. Terjemahan alternatif: "melakukan hal yang kudus dan benar"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Lukas 1:75 (#2)

"di hadapan-Nya"

Ini adalah ungkapan yang berarti "berhadapan dengan-Nya," dan menyiratkan adanya hubungan dengan Allah. Terjemahan alternatif: "dalam hubungan dengan-Nya"

Lihat: Idiom

Lukas 1:75 (#3)

"seumur hidup kita"

Di sini Zakharia menggunakan istilah **seumur hidup** untuk merujuk pada periode waktu tertentu. Terjemahan alternatif: "sepanjang hidup kita"

Lihat: Idiom

Lukas 1:76 (#1)**"Dan engkau, hai anakku"**

Zakharia memulai perkataannya kepada anaknya dengan frasa ini. Dalam terjemahan Anda, Anda dapat menunjukkan peralihan dari Zakharia berbicara tentang Allah, ke Zakharia berbicara kepada Yohanes dengan cara yang paling sesuai dan alami dalam bahasa Anda. Mungkin lebih jelas untuk menunjukkan peralihan ini secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Kemudian Zakharia berkata kepada putranya Yohanes, 'dan mengenai kamu, anakku'"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:76 (#2)**"akan disebut nabi"**

Seperti dalam [Luk. 1:32](#), **disebut** adalah sebuah idiom yang berarti "menjadi." Tinjau kembali catatan di bagian tersebut jika hal itu dirasa membantu. Zakharia tidak bermaksud mengatakan bahwa Yohanes hanya akan dikenal sebagai nabi. Terjemahan alternatif: "engkau ... akan menjadi seorang nabi"

Lihat: Idiom

Lukas 1:76 (#3)**"akan disebut nabi"**

Jika lebih memudahkan dalam bahasa sasaran, Anda dapat mengungkapkannya dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "akan menjadi seorang nabi"

Lihat: Aktif atau Pasif

Lukas 1:76 (#4)**"Yang Mahatinggi"**

Perhatikan bagaimana Anda menerjemahkan ungkapan **Yang Mahatinggi** dalam [Luk. 1:32](#). Tinjau kembali catatan di bagian tersebut jika hal itu dirasa membantu. Terjemahan alternatif: "Allah Yang Mahatinggi"

Lihat: Idiom

Lukas 1:76 (#5)**"engkau akan berjalan mendahului Tuhan"**

Seperti dalam [Luk. 1:17](#), **mendahului** adalah sebuah idiom yang menunjukkan bahwa sebelum Tuhan datang, Yohanes akan memberitahukan kepada bangsanya bahwa Tuhan akan datang diantara mereka. Terjemahan alternatif: "engkau akan memberitahukan bahwa Tuhan akan datang,"

Lihat: Idiom

Lukas 1:76 (#6)**"untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya"**

Zakharia menggunakan gambaran **jalan** untuk menunjukkan bahwa Yohanes akan mempersiapkan orang-orang agar mendengarkan pesan Tuhan dan mempercayai pesan yang disampaikan. Terjemahan alternatif: "untuk mempersiapkan orang-orang bagi-Nya"

Lihat: Metafora

Lukas 1:77 (#1)**"untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan"**

Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda bisa menyampaikan konsep **keselamatan** dan **pengampunan** dengan kata kerja "menyelamatkan" dan "mengampuni." Terjemahan alternatif: "untuk mengajarkan kepada umat Allah bahwa Ia mau menyelamatkan mereka dengan cara mengampuni dosa-dosa mereka"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Lukas 1:77 (#2)**"untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan"**

Frasa **memberikan ... pengertian** adalah deskripsi kiasan dari mengajar. Terjemahan alternatif: "mengajarkan kepada umat-Nya bahwa Ia mau menyelamatkan mereka"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:78 (#1)**"Surya pagi, dari tempat yang tinggi"**

Zakharia menggambarkan kedatangan Juruselamat seperti matahari terbit yang akan menerangi bumi. Terjemahan alternatif: "Juruselamat yang datang dari Allah"

Lihat: Metafora

Lukas 1:78 (#2)**"dari tempat yang tinggi"**

Zakharia menggunakan istilah **yang tinggi** untuk merujuk kepada Allah secara tidak langsung, karena tempat kediaman Allah dianggap berada jauh di atas kita, yaitu di sorga. Terjemahan alternatif: "dari Allah"

Lihat: Metonimia

Lukas 1:78 (#3)**"Ia akan melawat kita"**

Seperti dalam [Luk. 1:68](#), **melawat** adalah sebuah idiom. Terjemahan alternatifnya: "akan datang untuk menolong kita"

Lihat: Idiom

Lukas 1:79 (#1)**"untuk menyinari mereka yang diam"**

Seperti dalam [Luk. 1:78](#), cahaya melambangkan kebenaran. Sama seperti Zakharia menggambarkan Sang Juruselamat sebagai Surya pagi dalam ayat tersebut, di sini dia menggambarkan kebenaran rohani yang akan dibawa oleh Sang Juruselamat seperti halnya hendak menerangi bumi. Terjemahan alternatif: "untuk menunjukkan kebenaran kepada orang-orang yang"

Lihat: Metafora

Lukas 1:79 (#2)**"mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut"**

Di sini, **diam** di suatu tempat adalah idiom yang berarti berada di tempat tersebut. Terjemahan alternatif: "orang-orang yang berada dalam kegelapan, bahkan dalam kegelapan yang sangat dalam"

Lihat: Idiom

Lukas 1:79 (#3)**"mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut"**

Naungan maut adalah idiom yang menggambarkan kegelapan yang mendalam. Terjemahan alternatif: "bagi orang-orang yang berada dalam kegelapan, ya, bahkan dalam kegelapan yang mendalam"

Lihat: Idiom

Lukas 1:79 (#4)**"untuk mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut"**

Karena cahaya melambangkan kebenaran, **kegelapan** melambangkan tidak adanya kebenaran rohani. Terjemahan alternatif: "bagi orang-orang yang tidak mengetahui kebenaran, yang sama sekali tidak menyadarinya"

Lihat: Metafora

Lukas 1:79 (#5)**"untuk mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut"**

Kedua frasa ini bekerja sama untuk menekankan kegelapan rohani yang mendalam di mana manusia berada sebelum Allah menunjukkan belas kasihan kepada mereka. Jika lebih memudahkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggabungkan frasa tersebut. Terjemahan alternatif: "bagi orang-orang yang sama sekali tidak mengetahui kebenaran"

Lihat: Pasangan Sinonim Penegas

Lukas 1:79 (#6)**"untuk mengarahkan kaki kita kepada jalan damai sejahtera"**

Zakharia menggunakan kata **mengarahkan** yang berarti "mengajar," dan ungkapan **jalan damai sejahtera** untuk menggambarkan hidup dalam damai dengan Allah. Terjemahan alternatif: "untuk mengajarkan kita cara hidup dalam damai dengan Allah"

Lihat: Metafora

Lukas 1:79 (#7)

"untuk mengarahkan kaki kita kepada jalan damai sejahtera"

Zakharia menggunakan istilah **kaki** untuk mewakili diri orang secara keseluruhan. Terjemahan alternatif: "untuk mengajarkan kita cara hidup dalam damai dengan Allah"

Lihat: Sinekdoke

Lukas 1:80 (#1)

"Adapun"

Kata **Adapun** memperkenalkan bagian selanjutnya dari cerita. Dalam ayat ini, Lukas menggambarkan beberapa peristiwa transisi untuk dengan cepat bergerak dari kelahiran Yohanes ke awal pelayanannya sebagai orang dewasa. Terjemahan alternatif: "Kemudian"

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Lukas 1:80 (#2)

"makin kuat rohnya"

Ini bisa berarti: (1) kedalaman seseorang, seperti dalam [Luk. 1:47](#). Terjemahan alternatif: "dia mengembangkan karakter yang kuat" (2) bagaimana Allah menepati janji yang dibuat Gabriel kepada Zakharia dalam [Luk. 1:15](#), bahwa Roh Kudus akan memberdayakan putranya. Terjemahan alternatif: "Roh Kudus memberi kuasa kepadanya"

Lukas 1:80 (#3)

"ia tinggal di padang gurun"

Ungkapan ini secara tersirat berarti bahwa Yohanes pergi untuk tinggal **di padang gurun**.

Lukas tidak menyebutkan pada usia berapa Yohanes melakukannya. Terjemahan alternatif: "dia pergi untuk tinggal di padang gurun"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Lukas 1:80 (#4)

"sampai kepada hari ia harus menampakkan diri kepada Israel"

Istilah **sampai** tidak menunjukkan titik berhenti. Yohanes tetap tinggal di padang gurun bahkan setelah dia mulai berkhotbah di depan umum. Dalam terjemahan Anda, pastikan hal ini jelas bagi pembaca. Terjemahan alternatif: "hingga saat dia mulai berkhotbah di hadapan orang banyak"

Lukas 1:80 (#5)

"hari ia harus menampakkan diri kepada Israel"

Di sini, Lukas menggunakan istilah **hari** untuk merujuk pada waktu tertentu. Terjemahan alternatif: "waktu ketika dia mulai berkhotbah di hadapan orang banyak"

Lihat: Idiom

Lukas 1:80 (#6)

"kepada Israel"

Lukas menyebut bangsa Israel secara keseluruhan seolah-olah mereka adalah satu orang, yaitu leluhur mereka, **Israel**. Terjemahan alternatif: "kepada orang-orang Israel"

Lihat: Personifikasi